

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis menarik kesimpulan bahwa partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) yang telah dilakukan pada ketiga indikator tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Adanya Suatu Kelompok untuk Menampung Partisipasi Masyarakat

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada indikator adanya suatu kelompok yang menampung partisipasi masyarakat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan media untuk menampung aspirasi masyarakat agar dapat terlibat secara langsung. Musrenbang sudah diadakan sejak dahulu, dan diadakan setiap awal tahun yang berawal dari tahap pra musrenbang tingkat RT/RW, lalu ke tingkat Kelurahan, Kecamatan, sampai tingkat Kota. Masyarakat yang terlibat mempunyai hak dalam mengemukakan pendapatnya apabila mereka mempunyai permasalahan pembangunan di wilayahnya. Namun dapat dilihat bahwa tidak semua masyarakat dapat mengusulkan usulan tersebut dalam forum musrenbang karena perihal waktu penyelenggara musrenbang yang diadakan pada hari kerja dinilai oleh sebagian masyarakat tidak efektif dan efisien.

2. Kemampuan Masyarakat untuk terlibat dalam proses

Kemampuan masyarakat dalam berpartisipasi dalam kegiatan musrenbang yaitu masyarakat Kelurahan Sawah Kecamatan Ciputat ikut serta dalam tahap perencanaan pembangunan dan pemberdayaan yang menjadi tujuan dalam kegiatan musrenbang. Pada saat yang sama, keputusan hanya berasal dari pemerintah dan organisasi terkait. Namun seharusnya seluruh lapisan masyarakat mempunyai suara dalam

pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui RT atau RW setempat dan lembaga perwakilan hukum yang dapat mewakili kepentingan masyarakat secara keseluruhan. Sebagai sasaran pelaksanaan Murenbang, masyarakat selalu mendukung dan bersedia berpartisipasi aktif dalam rencana pembangunan di Kelurahan Sawah Kecamatan Ciputat. Ada yang antusias, namun ada pula yang kurang antusias terhadap musrenbang. Karena menurut mereka, sebenarnya masyarakat sudah terlibat dalam penyelenggaraan musrenbang sejak setahun sebelumnya. Namun karena kendala usulan musrenbang yang mungkin tidak dapat terealisasi, maka masyarakat menilai bahwa keterlibatan masyarakat ini hanya sekedar formalitas saja karena walaupun ada usulan mereka tidak dianggap.

3. Adanya akses bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan

Pada indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat telah menyampaikan pendapat mereka dengan cara menyampaikan secara langsung kepada pihak-pihak yang terlibat dan faktor penghambat dalam musrenbang Kelurahan Sawah, Kecamatan Ciputat yaitu alokasi dana yang dibatasi, sarana dan prasarana yang terbatas, lalu sosialisasi yang tidak merata menyebabkan sebagian masyarakat belum memahami musrenbang. Namun, menurut kepala kecamatan tidak adanya faktor penghambat untuk sejauh ini. Hal tersebut berbanding terbalik dengan pendapat dari pihak-pihak terkait yang mengatakan bahwa terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan musrenbang.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai Partisipasi Masyarakat dalam pelaksanaan Musrenbang di Kelurahan Sawah Kecamatan Ciputat rekomendasi yang dapat diberikan, sebagai berikut:

1. Perlu adanya sosialisasi lebih lanjut kepada masyarakat agar masyarakat yang belum paham dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan musrenbang.
2. Perlu adanya perbaikan waktu pelaksanaan musrenbang untuk lebih efektif dan efisien agar seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat
3. Perlu adanya bentuk transparansi atau informasi kepada masyarakat mengenai usulan dan dana anggaran dan pengerjaan pembangunan yang akan dilaksanakan agar masyarakat merasa adil.